

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penerapan e-SPT PPN dan sosialisasi e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian e-SPT PPN. Sampel penelitian ini adalah seluruh Pengusaha Kena Pajak yang telah menggunakan e-SPT PPN yang ada di Area Kawasan EJIP Cikarang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan e-SPT PPN memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi pengisian e-SPT PPN. Hal ini berarti bahwa semakin banyak Pengusaha Kena Pajak yang menggunakan aplikasi e-SPT PPN maka akan meningkatkan efisiensi dalam pengisian e-SPT PPN.
2. Sosialisasi e-SPT PPN berpengaruh negatif terhadap efisiensi pengisian e-SPT PPN. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat sosialisasi e-SPT PPN yang dilakukan oleh DJP maka akan menurunkan efisiensi dalam pengisian e-SPT PPN. Berdasarkan hasil empiris yang didapatkan oleh peneliti hal tersebut terjadi karena responden merasa sosialisasi e-SPT PPN ini sudah baik dan dapat dipahami, namun apabila terdapat kendala-kendala terutama dalam kendala *human error* kebanyakan responden belum benar-benar paham apa

yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dalam pengisian e-SPT PPN tersebut sehingga hal ini menyebabkan efisiensi yang menurun.

3. Penerapan e-SPT PPN dan sosialisasi e-SPT PPN berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi pengisian e-SPT PPN. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa apabila para Pengusaha Kena Pajak semakin banyak yang menggunakan aplikasi e-SPT PPN, sosialisasi e-SPT PPN yang dilakukan oleh DJP semakin baik, jelas, dan sesuai dengan apa yang sudah ditentukan oleh DJP maupun Undang-Undang maka akan berpengaruh terhadap efisiensi dalam pengisian e-SPT PPN.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, sebagaimana yang diuraikan diatas memberikan implikasi. Bahwa untuk pencapain efisiensi dalam pengisian e-SPT PPN diperlukan upaya-upaya secara bersama-sama dalam meningkatkan penerapan e-SPT PPN dan sosialisasi e-SPT PPN. Implikasi dari permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut.

1. Implikasi penerapan e-SPT PPN dalam kehidupan yaitu dengan penerapan e-SPT PPN akan meningkatkan sistem modernisasi perpajakan di Indonesia dan juga akan meningkatkan sistem *self assessment* yang dianut oleh bangsa Indonesia, dimana wajib pajak harus melapor, menghitung, dan menyetorkan kewajiban atas pajak yang ditanggung. Dengan penerapan e-SPT PPN ini juga

tentunya akan sangat mempermudah para wajib pajak dalam melaporkan SPT masa maupun tahunan.

2. Implikasi dari sosialisasi e-SPT PPN dalam kehidupan yaitu dengan meningkatkan sosialisasi baik sosialisasi langsung seperti penyuluhan maupun sosialisasi tidak langsung yaitu melalui media massa diharapkan akan benar-benar meningkatkan efisiensi terutama dalam pengisian SPT yang hingga saat ini masih banyak terdapat *human error* baik dari wajib pajak maupun dari fiskus. Dengan adanya sosialisasi e-SPT PPN ini juga akan meningkatkan pengetahuan wajib pajak yang belum ataupun sudah menggunakan aplikasi ini. Dengan begitu seharusnya juga akan meningkatkan kesadaran para wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan mengetahui info-info terbaru mengenai perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. Secara Simultan kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil tersebut dapat membuat implikasi bahwa ketika Pengusaha Kena Pajak sudah mulai menerapkan aplikasi e-SPT maka sistem *self assessment* berjalan dengan diiringi sosialisasi e-SPT PPN yang dilakukan secara benar, jelas, dan merata ke tiap-tiap wilayah maka akan meningkatkan efisiensi pengisian e-SPT PPN. Sehingga program DJP dalam meningkatkan sistem administrasi perpajakan modern dapat benar-benar berjalan secara menyeluruh.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, yaitu :

- a. Populasi penelitian yaitu PKP yang sudah menggunakan e-SPT PPN terlalu sulit untuk dicari apabila belum mempunyai daftar perusahaan yang memang telah menggunakan e-SPT PPN, sehingga peneliti harus menanyakan dari satu perusahaan ke perusahaan yang lainnya apakah perusahaan tersebut sudah menggunakan e-SPT PPN atau belum.
- b. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak, karena butuh waktu yang cukup untuk mendatangi PKP yang telah menggunakan e-SPT PPN.
- c. Koefisien determinasi yang masih tergolong cukup baik pada penelitian ini namun dapat dikatakan bahwa masih kurangnya kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1) Bagi Peneliti

- a) Pada penelitian ini, responden yang dijadikan sampel hanya berasal dari Area Kawasan EJIP Cikarang Selatan, dimana dalam kawasan tersebut

hanya terdapat sedikit perusahaan. Sehingga kurang bisa menggambarkan kondisi sistem perpajakan di Indonesia secara keseluruhan. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dengan memperluas populasi yang akan diteliti.

- b) Hasil dalam penelitian ini memiliki *adjusted R-squared* yang dapat dikatakan rendah. Hal ini berarti masih terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap efisiensi pengisian e-SPT PPN namun tidak terdapat di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti sistem informasi atau kemudahan pemakaian e-SPT PPN. Karena di lihat dari penelitian ini, erat kaitannya dengan sistem informasi yang diberikan oleh fiskus kepada wajib pajak yang dinilai belum cukup baik dari segi informasi dalam pengoperasian e-SPT PPN sehingga seharusnya aplikasi e-SPT PPN ini dibuat dengan lebih mudah lagi.

2) Bagi Praktisi

- a) Bagi petugas Pajak, diperlukan adanya sosialisasi e-SPT PPN yang lebih baik, jelas dan merata ke berbagai wilayah serta menyesuaikan tata bahasa yang lebih mudah untuk dipahami dan materi dapat disampaikan dengan jelas, agar Pengusaha Kena Pajak yang mendapatkan materi sosialisasi e-SPT PPN dapat benar-benar memakai ilmu yang sudah disampaikan oleh pemateri saat bersosialisasi sehingga dalam pengisian e-SPT PPN akan lebih efisien.

b) Bagi Pengusaha Kena Pajak, diharapkan agar mau berkontribusi dalam memajukan perpajakan di Indonesia, dengan cara membayar pajak dengan jujur dan ikut melaksanakan peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan dari pihak DJP maupun yang sudah ditetapkan oleh Undang-Undang.